

**PENGARUH PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM
MAHASISWA FEBI IAIN PONOROGO TERHADAP
MINAT PENGGUNAAN *CRYPTOCURRENCY*
BERDASARKAN KEPUTUSAN MUI DAN BAPPEBTI
SEBAGAI PILIHAN INVESTASI**

SKRIPSI



**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM
MAHASISWA FEBI IAIN PONOROGO TERHADAP
MINAT PENGGUNAAN *CRYPTOCURRENCY*
BERDASARKAN KEPUTUSAN MUI DAN BAPPEBTI
SEBAGAI PILIHAN INVESTASI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1)**



Oleh:

Bagoes Purnama Adji

NIM 401180168

Pembimbing:

Tiara Widya Antikasari, M.M.

NIP 199201012019032045

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

NAMA : Bagoes Purnama Adji

NIM : 401180168

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM MAHASISWA FEBI IAIN
PONOROGO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *CRYPTOCURRENCY*
BERDASARKAN KEPUTUSAN MUI DAN BAPPEBTI SEBAGAI PILIHAN
INVESTASI

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian
tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 22 November 2022

Pembuat Pernyataan,



Bagoes Purnama Adji

NIM 401180168



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL SKRIPSI
1	Bagoes Purnama Adji	401180168	Ekonomi Syariah	Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Terhadap Minat Penggunaan <i>Cryptocurrency</i> Berdasarkan Keputusan MUI dan Bappebti Sebagai Pilihan Investasi

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 22 November 2022

Mengetahui,

Menyetujui



Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Pembimbing

Dr. Luthfi Prasetyo, S.Ag., M.E.I.

Tiara Widya Antikasari, M.M.

NIP. 197801122006041002

NIP. 199201012019032045



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : PENGARUH PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM MAHASISWA
FEBI IAIN PONOROGO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN
CRYPTOCURRENCY BERDASARKAN KEPUTUSAN MUI DAN BAPPEBTI
SEBAGAI PILIHAN INVETASI

Nama : Bagoes Purnama Adji

NIM : 401180168

Jurusan: Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan penguji:

Ketua Sidang : (..... )

Ridho Rokamah, M.SI.

NIP. 197412111999032002

Penguji I : (..... )

Dr. Hj. Ely Masykuroh, S.E., MSI

NIP. 197202111999032003

Penguji II : (..... )

Tiara Widya Antikasari, M.M

NIP. 199201012019032045

Ponorogo, 29 November 2022

Mengesahkan

Dekan FEBI IAIN Ponorogo



Dr. H. M. M. Madi Aminuddin, M.Ag.

NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

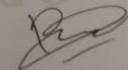
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagoes Purnama Adji
NIM : 401180168
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Mahasiswa
FEBI IAIN Ponorogo Terhadap Minat Penggunaan
Cryptocurrency Berdasarkan Keputusan MUI dan
Bappebti Sebagai Pilihan Investasi

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh Dosen Pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat di akses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 18 November 2022



Bagoes Purnama Adji

Abstrak

Adji, Bagoes Purnama. Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Terhadap Minat Penggunaan *Cryptocurrency* Berdasarkan Keputusan MUI dan Bappebti Sebagai Pilihan Investasi. *Skripsi*. 2022. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Tiara Widya A., M.M.

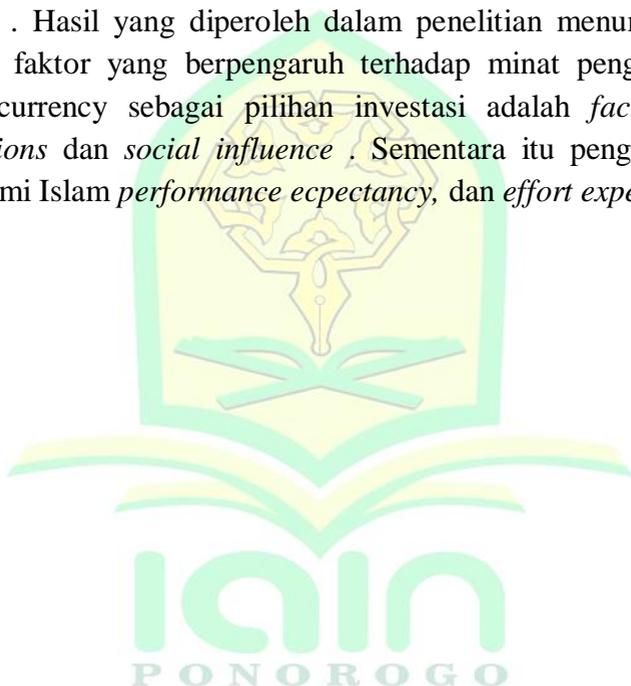
Kata kunci: Ekonomi Islam, *Cryptocurrency*, Minat Investasi

Sehubungan dengan adanya *cryptocurrency* sebagai manifestasi dari perkembangan dunia Ekonomi dan Teknologi, Bappebti dan MUI mengeluarkan izin legalitas penggunaan *cryptocurrency* sebagai aset atau komoditi yang dapat diperjualbelikan berbeda dengan pandangan BI bahwa *cryptocurrency* adalah uang virtual yang kemudian penggunaannya dilarang di Indonesia sebagai alat tukar.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor apa saja yang mempengaruhi minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi dengan menggunakan partisipan studi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo. Penelitian ini menggunakan modifikasi kerangka kerja *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

Metoda analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Variabel independen yang digunakan adalah pengetahuan Ekonomi Islam, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan diperoleh 100 responden.

. Hasil yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap minat penggunaan cryptocurrency sebagai pilihan investasi adalah *facilitating conditions* dan *social influence* . Sementara itu pengetahuan Ekonomi Islam *performance expectancy*, dan *effort expectancy*.



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo 2021 sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء		ض	d
ب	B	ط	ṭ
ت	T	ظ	ẓ
ث	Th	ع	‘
ج	J	غ	Gh
ح	ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	m
ز	Z	ن	N
س	S	و	W

ش	Sh	ه	H
ص	ṣ	ي	Y

2. Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang caranya dengan menuliskan coretan horisontal di atas huruf ā, ī dan ū.

3. Bunyi hidup double (diftong) arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”.

Contoh:

Bayna, ‘alayhim, qawl, mawdū’ah.

4. Kata yang ditransliterasikan dan kata-kata dalam bahasa asing yang belum terserap menjadi bahasa baku Indonesia harus dicetak miring.

5. Bunyi huruf hidup akhir sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir.

Contoh:

Ibn taymiyah bukan Ibnu taymiyah, Inna al-din _inda Allah al-Islam bukan Inna al-dina ‘inda Allahi al-Islamu, Fahuwa wajib bukan Fahuwa wājibu atau Fahuwa wājibun.

6. Kata yang berakhir dengan *ta’marbhuthah* dan berkedudukan sebagai sifat (*na’at*) dan *idhafah* ditransliterasikan dengan “ah” sedangkan *mudhaf* ditransliterasikan dengan “at”.

Contoh:

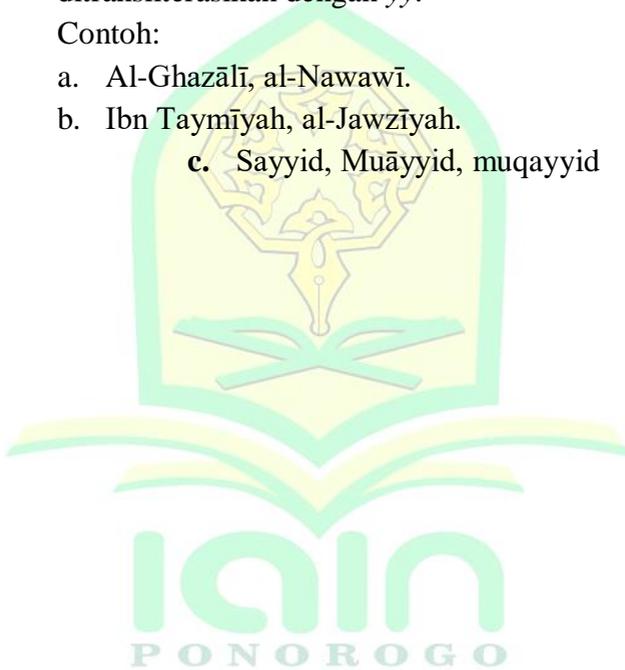
a. *Na’at* dan *mudhāf’ilayh* : *Sunnah sayyi’ah,*
almaktabah al-
misriyah.

b. *Mudāf* : *Matba'at al-
'āmmah.*

7. Kata yang berakhir dengan *ya'* *mushaddadah* (*ya'* bertashdid) ditransliterasikan dengan *ī*. Jika *ī* diikuti oleh *ta'* *marbuthah* maka transliterasinya adalah *īyah*. Jika *ya'* bertashdid berada ditengah kata ditransliterasikan dengan *yy*.

Contoh:

- a. Al-Ghazālī, al-Nawawī.
- b. Ibn Taymīyah, al-Jawzīyah.
- c. Sayyid, Muāyyid, muqayyid



MOTTO

وَلِيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar..” (Q.S.Al-Nisa 9¹)*



PERSEMBAHAN

¹Qur'an Surat An-Nisa Ayat 9,” <https://tafsirq.com/4-an-nisa/ayat-9>”
Diakses pada 04 November 2022 Pukul 20.39

Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, kasih sayang dan hormat yang tak terhingga kepada:

1. Keluarga tercinta, Bapak, Ibu, Adik serta keluarga besar, terimakasih atas segala pengorbanan, do'a, dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak terhingga.
2. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo yang telah memberikan pencerahan intelektual kepada mahasiswa khususnya saya selama kurang lebih 4 tahun, sehingga saya lebih tegak memandang masa depan. Semoga bekal ilmu yang diperoleh dapat menjadi ilmu yang bermanfaat.
3. Diri saya sendiri yang telah menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang terus memberikan dukungan dan semangat dalam menuntut ilmu khususnya kelas ES E dan umumnya ekonomi syariah angkatan 2018.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Terhadap Minat Penggunaan *Cryptocurrency* Sebagai Pilihan Investasi”. Skripsi ini diteliti untuk menambah keilmuan serta menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu baik secara moril dan materil sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Ponorogo.
2. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo atas jasa - jasa yang telah diberikan kepada penulis sehingga berkesempatan menimba ilmu di almamater tercinta.
3. Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah atas jasa - jasa Beliau dalam membantu melancarkan proses pendidikan penulis selama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Tiara Widya Antikasari, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang memberikan waktu luang,

pengarahan, dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Ibu dosen yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada penulis, selama menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik kepada Beliau semua atas bantuan dan jasanya yang diberikan kepada penulis. Dengan adanya penulisan skripsi ini penulis berharap dapat mewujudkan apa yang menjadi maksud dan tujuan dari penyajian skripsi ini.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata, maka dari itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan, kekurangan dan kekhilafan. Untuk itu penulis mengharap saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sebagai evaluasi.

Akhirnya dengan mengucapkan Alhamdulillah semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Ponorogo, 31 Oktober 2022

Penulis

Bagoes Purnama Adji

NIM 401180168

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKKRIPSI	v
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO.....	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	14
1. Pengetahuan Ekonomi Islam.....	14
2. Investasi	19
3. <i>Cryptocurrency</i>	20
4. <i>Unified Theory of Acceptance and Use Of Technology</i>	24
B. Kajian Pustaka	32
C. Kerangka Pemikiran	39
D. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	44

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
C. Lokasi Penelitian	45
D. Populasi dan Sampel	45
E. Metode Pengumpulan Data	47
F. Instrumen Penelitian	48
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	49
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	51
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	57
B. Hasil Pengujian Instrumen.....	59
C. Hasil Pengujian Deskriptif.....	62
D. Hasil Pengujian Hipotesis	68
E. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Indikator Pengetahuan Ekonomi Islam	17
Tabel 2.2	Indikator <i>Behavioral Intention</i>	26
Tabel 2.3	Indicator <i>Use of Behavioral</i>	26
Tabel 2.4	Indikator <i>Performance Expectancy</i>	28
Tabel 2.5	Indikator <i>Effort Expectancy</i>	29
Tabel 2.6	Indikator <i>Social Influence</i>	30
Tabel 2.7	Indikator <i>Facilitating Conditions</i>	31
Tabel 2.8	Studi Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1	Skala Pengukuran	48
Tabel 3.2	Ketentuan Reliabilitas	50
Tabel 3.3	Interpretasi Terhadap Nilai Koefisien Korelasi (R)	54
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas	59
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Usia Mahasiswa	62
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan Angkatan Studi Tahun	64
Tabel 4.6	Responden Berdasarkan Jurusan	64
Tabel 4.7	Responden Berdasarkan Pernah	65

	atau Belum Pernah Investasi Pada <i>Cryptocurrency</i>	
Tabel 4.8	Responden Berdasarkan Platform Perdagangan yang dipilih	66
Tabel 4.9	Responden Berdasarkan Jenis <i>Cryptocurrency</i> yang dipilih	67
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4.11	Hasil Uji Linieritas	69
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel 4.13	Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.14	Hasil Uji Heterokedastisitas	73
Tabel 4.15	Hasil Analisis Linier Berganda	74
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien (X dan Y)	76
Tabel 4.17	Hasil Uji t	78
Tabel 4.18	Hasil Uji F	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Bagaimana penambang <i>cryptocurrency</i> menambang dan menkonfirmasi transaksi	23
Gambar 2.2	Gambar Kerangka Berfikir	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman menuntut aspek kehidupan ikut mengalami perubahan. Perubahan yang disebabkan oleh perkembangan zaman banyak menarik perhatian orang banyak, Salah satu yang menarik banyak peminat adalah internet. Internet merupakan sistem global daripada seluruh jaringan komputer yang terhubung dengan menggunakan standar *internet protocol suite*. Manfaat daripada hadirnya internet ini adalah memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam setiap aspek kehidupan, salah satunya adalah untuk bisnis atau perdagangan.

Perdagangan elektronik atau *e-commerce* yang dilakukan melalui internet berkembang dengan munculnya metode pembayaran baru tanpa menggunakan kertas atau *paperless*. Pembayaran tersebut dimulai menggunakan *e-banking*, *internet banking*, sampai menggunakan *cryptocurrency* diantaranya adalah *bitcoin*, *ethereum*, *litecoin*.

Uang virtual menjadi fenomena dimasyarakat, hal ini dikarenakan kemunculan mata uang kripto (*cryptocurrency*) sebagai manifestasi daripada perkembangan teknologi kegiatan *e-commerce*. Mata uang kripto merupakan beberapa rangkaian kode kriptografi yang dibentuk sedemikian rupa agar dapat disimpan dalam perangkat komputer dan dapat

dipindahtanggankan seperti surat elektronik, dan dimungkinkan digunakan sebagai alat pembayaran dalam transaksi

komersial²

Bitcoin merupakan jaringan pembayaran yang berbasis *peer to peer* dan *open source* pada setiap transaksi tercatat dan tersimpan dalam database jaringan *bitcoin*. Jaringan *bitcoin* dikelola oleh penambang *bitcoin* yang biasa disebut dengan *miner*, dimana *miner* merupakan operator yang melakukan verifikasi jaringan desentralisasi *bitcoin*³.

Pada tahun 2017 *bitcoin* menguasai dominasi pasar dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar \$11,495,123,941 dengan harga \$720 untuk 1 *bitcoin*. Selain *bitcoin*, *ethereum* dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar \$906,808,144 dengan harga \$11 untuk 1 *ethereum*. Dominasi *bitcoin* tidak lepas daripada kedudukannya sebagai pionir daripada mata uang kripto⁴.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik, Uang

² Axel Yohandi, *et.all*, *Implikasi Yuridis Penggunaan mata Uang Virtual Bitcoin Sebagai Alat Pembayaran Dalam Transaksi Komersial*, Jurnal Hukum Diponegoro: Volume 6, Nomor 2, Tahun 2017,

³ Coin Market Cap, *Crypto-Currency Market Capitalizations*, <http://coinmarketcap.com>

⁴ Alfred M. Sondakh, *Berburu Bitcoin*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, hal. 1.

Elektronik adalah alat pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor dahulu oleh pemegang kepada penerbit, yang tersimpan secara elektronik dalam suatu media seperti server atau chip, dan nilai uang tersebut bukan merupakan simpanan serta digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut⁵.

Virtual currency atau uang digital yang diterbitkan oleh pihak selain otoritas moneter yang diperoleh dengan cara *mining*, pembelian, atau transfer pemberian (*reward*) antara lain seperti *Bitcoin*, *Dogecoin*, *Litecoin*, *BNB*, *XRP*, *Tron* dan segala jenis *cryptocurrency* di Indonesia tidak termasuk dalam pengertian mata uang virtual. Kemudian, Bank Indonesia (BI) menegaskan bahwa berdasarkan Pasal 23 B UUD 1945 jo. Pasal 1 angka 1 dan angka 2, Pasal 2 ayat (1) serta Pasal 21 ayat (1) UU Mata Uang, Rupiah adalah satu-satunya alat pembayaran yang sah di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan setiap transaksi yang mempunyai tujuan pembayaran yang dilakukan di wilayah NKRI wajib menggunakan Rupiah⁶

⁵ Anam Choiril, *E - Money Dalam Perspektif Hukum Syari'ah*, Qawānīn Journal of Economic Syaria Law, Vol. 2No. 1.2018. Hal 98.

⁶ https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_232521.aspx

Memperhatikan Undang-undang No. 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang serta UU No. 23 Tahun 1999 yang kemudian diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2009, Bank Indonesia menyatakan bahwa Bitcoin dan virtual currency lainnya bukan merupakan mata uang atau alat pembayaran yang sah di Indonesia. Masyarakat dihimbau untuk berhati-hati terhadap Bitcoin dan virtual currency lainnya. Segala risiko terkait kepemilikan/penggunaan Bitcoin ditanggung sendiri oleh pemilik/pengguna Bitcoin dan virtual currency lainnya.

Diterangkan juga di Peraturan No. 5 tahun 2019 tentang ketentuan teknis penyelenggaraan pasar fisik aset kripto (*crypto asset*) di bursa berjangka yang diterbitkan. Dalam aturan ini dinyatakan aset kripto (*crypto asset*) yang selanjutnya disebut aset kripto adalah komoditi tidak berwujud yang berbentuk digital aset, menggunakan kriptografi, jaringan *peer-to-peer*, dan buku besar yang terdistribusi, untuk mengatur penciptaan unit baru, memverifikasi transaksi, dan mengamankan transaksi tanpa campur tangan pihak lain. Sementara pedagang fisik aset kripto adalah pihak yang telah memperoleh persetujuan dari kepala BAPPEBTI untuk melakukan transaksi aset kripto baik atas nama diri sendiri, dan/atau memfasilitasi transaksi pelanggan aset kripto. Pelanggan aset kripto adalah pihak yang menggunakan jasa pedagang aset kripto untuk

membeli atau menjual aset kripto yang diperdagangkan di pasar fisik aset kripto.

Perkembangan dunia investasi di masyarakat pada belakangan ini mengalami peningkatan pesat dalam pertumbuhan jumlah investor. Semakin beragam pula kegiatan investasi yang dilakukan oleh setiap masyarakat. Hal ini menjadi peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan keuntungan secara finansial. Cryptocurrency juga menjadi salah satu instrumen investasi yang mulai digemari oleh masyarakat.

Pemerintah telah memberikan izin perdagangan *cryptocurrency* di Indonesia. Izin tersebut dikeluarkan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) seiring dengan terbitnya peraturan Bappebti (Perba).

Dalam aturan tersebut yang dinuangkan dalam SK/Kep. Kepala Bappebti Nomor 11 Tahun 22⁷ dijelaskan aset kripto apa saja yang resmi ada di Indonesia. Bappebti dalam keterangan resminya menyebut dengan adanya peraturan ini dapat memberikan kepastian hukum dan perlindungan untuk masyarakat.

Dalam hal ini juga *Ijtima* Ulama Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia ke-7 yang digelar pada tanggal 11 September 2021 di Jakarta dihadiri

⁷ https://bappebti.go.id/pbk/sk_kep_kepala_bappebti/detail/10722

pimpinan MUI Provinsi, pimpinan Komisi Fatwa MUI Provinsi, pimpinan Majelis Fatwa Ormas Islam, pimpinan pondok pesantren, pimpinan Fakultas Syariah/IAIAN/PTKI di Indonesia menyepakati 17 poin bahasan salah satunya adalah Hukum *Cryptocurrency*.

Keterangan lengkap hasil pembahasan tentang Hukum *Cryptocurrency* adalah sebagai berikut⁸:

- a) Penggunaan *cryptocurrency* sebagai mata uang hukumnya haram, karena mengandung *gharar*, *dharar* dan bertentangan dengan Undang-Undang nomor 7 tahun 2011 dan Peraturan Bank Indonesia nomor 17 tahun 2015.
- b) *Cryptocurrency* sebagai komoditi/aset digital tidak sah diperjualbelikan karena mengandung *gharar*, *dharar*, *qimar* dan tidak memenuhi syarat *sil'ah* secara *syar'i*, yaitu: ada wujud fisik, memiliki nilai, diketahui jumlahnya secara pasti, hak milik dan bisa diserahkan ke pembeli.
- c) *Cryptocurrency* sebagai komoditi/aset yang memenuhi syarat sebagai *sil'ah* dan memiliki *underlying* serta memiliki manfaat yang jelas hukumnya sah untuk diperjualbelikan.

Berdasarkan pemaparan diatas, *Cryptocurrency* sebagai komoditi/aset yang memenuhi syarat sebagai *sil'ah* dan memiliki *underlying* serta memiliki manfaat yang jelas hukumnya sah untuk diperjualbelikan. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *cryptocurrency* berdasarkan keputusan MUI dan Bappebti sebagai pilihan investasi dengan menambahkan variabel pengetahuan ekonomi Islam pada mahasiswa ekonomi dan bisnis Islam berdasarkan teori *Unified Theory of Accaptance and Use of Technology*(UTAUT).

Model UTAUT adalah model penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh Vankatesh at.al (2003) dengan menggabungkan delapan model penerimaan teknologi lainnya yaitu TRA, TAM, TPB, kombinasi TAM dan TPB, SCT, DTPU dan MPCU ".Vankatesh (2003) mendefinisikan dan menggambarkan empat konstruksi utama UTAUT yaitu: *performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions,*

Model UTAUT ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti untuk menguji faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan teknologi dalam bidang teknologi perekonomian. Diantaranya (W Meiranto, 2016, SN Nuraeni, MB Reviandra 2022,CS Aji 2021). Dari literature terdahulu terdapat

satu yang menggunakan model UTAUT tentang faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi. Sejauh ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh JM. Anggoro (2020). Sedangkan Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan Ekonomi Islam terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi belum ada. Untuk mengisi gap pada penelitian sebelumnya maka peneliti menambahkan variabel pengetahuan ekonomi islam tersebut untuk melihat pemahaman mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam dalam minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan Investasi. Diharapkan penelitian ini mendapatkan kontribusi ilmiah terbaru sesuai dengan fenomena era digital masa kini dengan judul topik **“Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Mahasiswa IAIN Ponorogo Terhadap Minat Penggunaan *Cryptocurrency* Berdasarkan Keputusan MUI dan Bappebti Sebagai Pilihan Investasi ”**

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang terdapat pada riset ini ialah:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan Ekonomi Islam terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo?
2. Bagaimana pengaruh *performance expectancy* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency*

sebagai pilihan investasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo?

3. Bagaimana pengaruh *effort expectancy* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo?
4. Bagaimana pengaruh *social influence* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo?
5. Bagaimana pengaruh *facilitating conditions* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo?
6. Bagaimana pengaruh pengetahuan Ekonomi Islam, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka riset ini bertujuan sebagai berikut:

1. Guna mengetahui pengaruh pengetahuan Ekonomi Islam terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.
2. Guna mengetahui pengaruh *performance expectancy* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

3. Guna mengetahui pengaruh *effort expectancy* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.
4. Guna mengetahui pengaruh *social influence* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.
5. Guna mengetahui pengaruh *facilitating conditions* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.
6. Guna mengetahui pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi beberapa pihak maupun pembaca seperti yang disebutkan:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam dunia Ekonomi Islam pada bidang investasi berdasarkan Ekonomi Islam khususnya bidang *cryptocurrency*.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pertimbangan bagi

peneliti sejenis di masa yang akan datang pada bidang investasi Islam khususnya pada kemajuan teknologi *cryptocurrency*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan tentang perkembangan teknologi investasi berdasarkan ekonomi islam terutama pada *cryptocurrency*, pada bagaimana penerimaan dan perilaku mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo dalam minat berinvestasi pada *cryptocurrency*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menambah pengembangan akademik terkait bagaimana perilaku mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo dalam minat berinvestasi pada *cryptocurrency* dengan berdasarkan pengetahuan Ekonomi Islamnya dan model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini berlandaskan Buku Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021. Disajikan sesuai dengan bab dan sub bab agar pembaca dapat memahami dengan mudah isi dan maksud dari riset ini.

BAB I : Pada bab ini peneliti menyajikan latar

belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang mendasari pentingnya penelitian ini untuk dilakukan, dan sistematika penulisan agar penelitian ini mudah dimengerti.

- BAB II : Pada bab ini peneliti menyajikan teori dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar penetapan hipotesis. Teori - teori yang dibahas meliputi minat melamar kerja, kompensasi, dan lingkungan kerja.
- BAB III : Pada bab ini peneliti menyajikan metode yang digunakan dalam penelitian seperti populasi dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, serta teknik pengolahan dan analisis data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* dan menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner.
- BAB IV : Pada bab ini peneliti menyajikan pembahasan dari hasil penelitian yang

meliputi hasil uji R dan uji R^2 serta uji hipotesis guna mengetahui pengaruh antar variabel baik itu secara parsial maupun simultan.

BAB V : Bab ini peneliti menyajikan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran secara garis besar serta saran kepada pihak – pihak terkait.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengetahuan Ekonomi Islam

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kecerdasan dan/atau segala sesuatu yang diketahui. Pengetahuan merupakan faktor penting yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Kurangnya pengetahuan akan berdampak pada tindakan atau perilaku seseorang yang akan melakukannya karena pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi terjadinya perilaku. Dalam penelitian Sungkar, et al (2010) bagaimana mendidik orang untuk memiliki perilaku yang baik dengan memberi mereka pengetahuan⁸

b. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan nama lain dari sistem ekonomi yang berbasis pada Al-Quran dan Sunnah Nabi. Ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan atau bersumberkan dari Al-Quran dan Sunnah Nabi. Menurut Hazanuz Zaman (1984) dalam Muhamad (2017) Ekonomi Islam adalah

⁸Saleha Sungkar, dkk. "Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat dan kepadatan *Aedes aegypti* di Kecamatan Bayah, Provinsi Banten," *Makara Kesehatan* 14, no. 2 (2010)., hlm 5

pengetahuan dan penerapan hukum Syariah untuk mencegah terjadinya ketidakadilan atas pemanfaatan dan pembuangan sumber-sumber material dengan tujuan untuk memberikan kepuasan manusia dan melakukannya sebagai kewajiban kepada Allah dan masyarakat⁹. Sedangkan menurut M. Nejatullah Sidiqqi (1992) dalam Muhamad (2017) Ekonomi Islam adalah “pemikir Muslim” yang merespon terhadap tantangan ekonomi pada masanya. Dalam hal ini dibimbing oleh AlQuran dan Sunnah beserta akal dan pengalaman¹⁰.

Ekonomi Islam sebagai sistem ekonomi memiliki pondasi yang sangat kuat adapun pondasi yang mendasari agar sistem Ekonomi Islam berjalan dengan baik antara lain¹¹:

- 1) Tauhid. Yang berarti sistem ekonomi Islam hadir karena diperintah oleh Allah. Hal ini berarti segala sesuatu aktivitas dalam menjalankan ekonomi harus berlandaskan pada keimanan atau Tauhid. Dengan didasari dengan tauhid yang kuat maka aktivitas ekonomi akan

⁹ Muhamad, *Lembaga Perekonomian Islam Prespektif Hukum, Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2017, hlm 33

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid*, hlm 34

selalu menjalankan apa yang diperintah oleh Allah SWT

- 2) Masalah. Yang berarti konsep kepuasan yang didapat oleh muslim dengan memikirkan orang lain dan Allah SWT. Berbeda dengan *Utility* (nilai guna). Nilai guna adalah capaian kepuasan seseorang dalam aspek materi yang diperuntukan untuk diri sendiri tanpa memikirkan orang lain.
- 3) Manusia. Hamba Allah yang dijadikan sebagai Khalifah di muka bumi. Sejak lama manusia ditugaskan oleh Allah untuk menjadi pemimpin di muka bumi ini untuk mengelola, menjaga, memelihara dan melestarikan alam. Manusia diharuskan untuk selalu beribadah dan menjalankan perintah Allah SWT dengan penuh keikhlasan dan kekhusyukan
- 4) Tujuan hidup merupakan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu manusia dalam mencari dan mendapatkan harta dari berekonomi harus sesuai dengan perintah Allah SWT
- 5) Instrumen pengatur ekonomi Islam. Tujuannya mengatur gerak aktivitas ekonomi. Dalam ekonomi Islam tidak terlepas dari zakat, infaq dan Shadaqah,

waqaf atau waris, terjauhkan dari riba, judi, gharar, dll

- 6) *Technological constraint, akhlak control on consumption*. Kendala yang dirasakan oleh orang muslim mengenai teknologi memang ada terlepas baik buruknya teknologi sangat membantu dalam berkegiatan ekonomi umat Muslim. Teknologi memberikan kontribusi bagi umat Islam untuk menjadi lebih maju. Oleh sebab itu umat Islam harus bisa memanfaatkan teknologi untuk menunjang ekonomi Islam dan tetap berpegangan dengan perintah Allah dan Sunnah Nabi.

Berdasarkan penjelasan teori-teori ekonomi Islam diatas maka kemudian peneliti kembangkan menjadi instrumen penelitian dengan beberapa indikator Utama yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1. Indikator Pengetahuan Ekonomi Islam

No.	Indikator	Penjelasan
1.	Pengertian ekonomi islam	Ekonomi Islam adalah ilmu yang mengatur manusia untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan prinsip

		Syariah
2.	Tujuan Ekonomi Islam	Tujuan dari ekonomi islam adalah memperoleh kekayaan dengan ridho Allah
3.	Prinsip Ekonomi Islam	Ekonomi Islam menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu dengan umum Prinsip ekonomi Islam yaitu pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan Al-Quran dan sunnah
4.	Investasi Syariah	Dalam konsep ekonomi Islam investasi bukan hanya bertujuan pada keuntungan materi, tetapi mementingkan ridho Allah. Dalam berinvestasi Syariah tidak memperbolehkan adanya gharar.

Sumber Tesis Cakrabumi Sumarsono Aji 2021¹²

Pengetahuan Ekonomi Islam adalah pengetahuan sosial yang mempelajari ekonomi yang dibawa kearah dan dilandasi oleh Al-quran dan Sunnah Nabi. Segala sesuatu yang diketahui tentang ekonomi Islam didalamnya mengandung

¹² Cakrabumi Sumarso Aji, , “Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Minat Investasi Saham Syariah di Kalangan Generasi Z: Dengan Model UTAUT Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kota Surakarta), *Thesis* (Yogyakarta: UII,2020).

pondasi ekonomi Islam yang kuat, hukum-hukum ekonomi Islam, instrumen ekonomi Islam dan kegiatan muamalah.

2. Investasi

a. Konsep Dasar Investasi Syariah

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syairah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal. Oleh karena itu, investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim

Dengan berinvestasi dapat mempersiapkan generasi kuat, baik aspek intelektualitas, fisik maupun aspek keimanan sehingga terbentuklah sebuah kepribadian yang utuh dengan kapasitas :

- 1) Memiliki akidah yang benar
- 2) Ibadah dengan cara yang benar
- 3) Memiliki akhlak yang mulia
- 4) Intelektualitas yang memadai
- 5) Mampu untuk bekerja mandiri
- 6) Disiplin Waktu
- 7) Bermanfaat bagi orang lain

Investasi yang diakui oleh hukum positif yang berlaku sesuai dengan ajaran Islam, Yairu sebagai berikut¹³.

- 1) Aspek material dan finansial, artinya suatu investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan investasi lainnua.
- 2) Aspek kehalalan, Artinya bentuk investasi harus terhindar dari bidang ataupun prosedur *syubhat* atau haram. Suatu investasi yang tidak halal akan membawa pelakunya pada kesesatan.
- 3) Aspek social dan lingkungan. Artinya, bentuk investasi hendaknya memberi kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi masa kini maupun mendatang.
- 4) Aspek pengharapan kepada rida Allah. Artinya, suatu bentuk investasi tertentu itu dipilih hanya untuk mendapatkan rida Allah,

3. *Cryptocurrency*

Salah satu penemuan teknologi terbesar di dunia modern yang menarik banyak perhatian publik adalah fenomena *cryptocurrency*. Menurut beberapa pendapat, ini adalah penemuan teknologi terbesar

¹³ Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, hlm 277

dalam sepuluh tahun terakhir. Jadi *cryptocurrency* menjadi sangat populer dalam waktu yang sangat singkat. *Cryptocurrency* mewakili aset digital, yang tujuan utamanya adalah sebagai media pertukaran, dan saat melakukan itu, ia menggunakan kriptografi sehingga semua transaksi diamankan, semua yang baru muncul dikendalikan oleh sistemnya sendiri¹⁴.

Cryptocurrency pertama yang pernah dibuat adalah Bitcoin, pada tahun 2009. Setelah itu, banyak *cryptocurrency* lain muncul di pasar, tetapi mereka disebut altcoin, karena mereka mewakili campuran alternatif Bitcoin. Bitcoin tidak memiliki sistem terpusat, tidak ada yang bisa mengendalikannya sepenuhnya, seperti pada sistem perbankan elektronik. Dalam sistem perbankan, kami memiliki institusi yang dapat mengeluarkan mata uang dan mencetak uang. Tetapi hal-hal berbeda dengan *cryptocurrency*. Mereka menggunakan kriptografi untuk mengumpulkan semua informasi dan data, dan semuanya melewati blockchain, yang mewakili buku besar yang didistribusikan. Pemerintah tidak memiliki kekuatan untuk memproduksi unit baru, semuanya dikendalikan melalui buku besar digital virtual. Masih belum diketahui siapa yang membuat Bitcoin, satu-satunya hal yang diketahui publik adalah bahwa seseorang atau mungkin sekelompok

¹⁴ Monia Milutinović, “*Cryptocurrency*”, Jil. 64, Ekonomika, 2018, 106

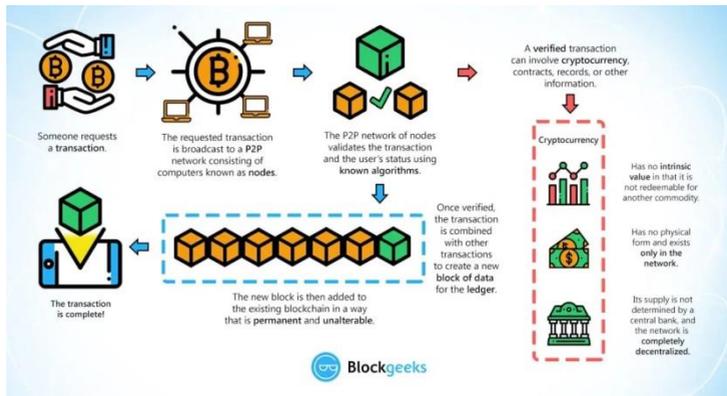
orang dengan nama Satoshi Nakamoto yang mewujudkannya.

Hingga tahun ini, banyak *cryptocurrency* lain muncul, tetapi sebagian besar ilmuwan dan peneliti berpikir bahwa mereka mirip dengan Bitcoin dan hanya merupakan subproduk dari Bitcoin. Agar sistem ini berfungsi, ada banyak orang dari masyarakat umum yang disebut penambang (Nakamoto, 2008). Tugas mereka adalah menggunakan komputer mereka untuk validasi dan transaksi stempel waktu, karena mereka menambahkannya ke buku besar saat menggunakan skema stempel waktu khusus. Dan juga mereka mendapatkan insentif besar untuk tindakan ini.

Hal terpenting tentang *cryptocurrency*, dan terutama Bitcoin adalah tidak dapat dikendalikan oleh server atau otoritas apa pun, sepenuhnya aman dan ada peluang lebih besar bagi umat manusia untuk dimusnahkan dari muka bumi, daripada untuk transaksi atau pengguna pada platform ini dapat terungkap. Idenya adalah untuk membuat sistem kas digital, yang akan bekerja berdasarkan prinsip jaringan peer-to-peer dan file akan dibagikan seperti ini. Dan begitulah ia menjadi *cryptocurrency*. Jadi, tidak ada server yang mengontrol platform ini, tetapi setiap rekan harus memiliki daftar yang memiliki semua transaksi sehingga dapat melihat apakah beberapa transaksi di masa mendatang valid. Dimungkinkan untuk menyederhanakan definisi

cryptocurrency sebagaientri terbatas dalam database tidak ada yang bisa berubah tanpa memenuhi kondisi tertentu¹⁵.

Bagaimana penambang *cryptocurrency* menambang dan mengkonfirmasi transaksi¹⁶



Mekanismenya bekerja dengan prinsip sederhana yang bisa disebut sebagai teknologi p2p. Setiap penambang memiliki catatan yang terdiri dari seluruh riwayat setiap transaksi yang dilakukan. Ketika seseorang memberikan sejumlah Bitcoin kepada orang lain, file itu ditandatangani oleh kode pribadi, dan setelah kunci ditandatangani, transaksi disiarkan di jaringan, dan dikirim dari satu penambang ke semua penambang lainnya. Ada periode waktu tertentu yang perlu berlalu untuk

¹⁵ Monia Milutinović, “Cryptocurrency”, Jil. 64, Ekonomika, 2018, 109

¹⁶ Sumber: Apa itu cryptocurrency. <https://blockgeeks.com/guides/what-is-cryptocurrency>, Diakses tanggal 01 November 2022 (Pukul 20.43)

beberapa jumlah yang akan dikonfirmasi. Konfirmasi adalah konsep penting dalam *cryptocurrency* karena semuanya tentang konfirmasi. Sebuah transaksi dapat dipalsukan saat tertunda, tetapi ketika dikonfirmasi, transaksi tersebut akan menjadi batu, dan menjadi bagian dari transaksi historis, di blockchain. Penambang adalah satu-satunya yang dapat mengkonfirmasi transaksi ini, kemudian penambang mendapat *reward* dengan *cryptocurrency* untuk kegiatan konfirmasi jaringan tersebut¹⁷.

4. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) adalah sebuah teori yang diadaptasi dari Venkatesh, dkk tahun 2003. Model teori ini menggabungkan antara perspektif umum dari literatur literatur sebelumnya yaitu *Theory of Reason Action (TRA)*, *Theory of Acceptance Model (TAM)*, *Extrinsic Motivation (MM)*, *Theory of Planned of Behavior (TPB)*, *Combined TAM and TPB (C-TAM-TPB)*, *Model of PC Utilization (MPCU)*, *Relative Advantage (IDT)*, dan *Social Cognitive Theory (SCT)* ditambah dengan mengkolaborasikan empat moderator lainnya untuk

¹⁷ Monia Milutinović, “*Cryptocurrency*”, Jil. 64, Ekonomika, 2018, 110

meneliti dengan bagaimana pengaruh dinamis dengan hadirnya teknologi dan sistem informasi¹⁸.

UTAUT disusun atas empat konstruk penentu yang berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan teknologi yaitu: *performance expectancy, effort expectancy, social influence dan facilitating conditions*. Terdapat moderator yaitu: *gender, age, experience, dan voluntariness of use*. UTAUT menjelaskan tentang bagaimana model minat dan penerimaan pengguna teknologi¹⁹. Teori tersebut mengemukakan bahwa setiap individu memiliki sikap terhadap teknologi informasi. Hasil dari sikap tersebut dapat berupa sikap penolakan maupun penerimaan. Sikap penolakan karena muncul apabila individu tersebut tidak memiliki ketertarikan dengan teknologi informasi tertentu. Sedangkan sikap penerimaan yaitu karena adanya harapan dengan minat dan selanjutnya menggunakan sistem informasi dan teknologi tersebut bisa berdampak positif dengan dirinya. Dapat ditarik kesimpulan ketika individu bersikap positif terhadap hal tersebut berlanjut ke arah minat yang berwujud awal mula sebelum tindakan perilaku penggunaan, dalam model UTAUT disebut dengan Behavioral Intention (perilaku

¹⁸ Venkatesh, dkk.,..., hlm 425-478

¹⁹ *Ibid.*

minat perilaku). Venkatesh, dkk (2003) membagi minat ketiga indikator, seperti :²⁰

Tabel 2.2. Indikator *Behavioral Intention*

No.	Indikator	Penjelasan
1.	Ketertarikan Perilaku	Sejauh mana seseorang itu memiliki ketertarikan akan perilaku tersebut
2.	Niat Perilaku	Sejauh mana seseorang sudah memiliki niat akan perilaku tersebut
3.	Perencanaan Perilaku	Sejauh mana seseorang memiliki rencana pasti untuk melakukan perilaku tersebut

Sumber: Venkatesh, dkk, 2003

Selanjutnya setelah melewati fase minat maka selanjutnya tahap kebiasaan baru yang dipakai biasa disebut *Use Behavior* (perilaku penggunaan). Dalam perilaku penggunaan Venkatesh, dkk (2003) membaginya dalam 4 indikator yaitu ²¹:

Tabel 2.3. Indikator *Use Behavioral*

No.	Indikator	Penjelasan
1.	Penggunaan	Sejauh mana seseorang itu

²⁰ Venkatesh, dkk.,..., hlm 460

²¹ Venkatesh, dkk.,..., hlm 437

	secara actual	menjadikan sistem baru sebagai kebiasaan baru
2.	Frekuensi penggunaan	Sejauh mana intensitas seseorang itu menggunakan sistem baru dalam aktivitasnya
3.	Penggunaan jangka Panjang	Sejauh mana seseorang menggunakan sistem baru dalam waktu lama
4.	Kebersediaan	Sejauh mana seseorang dapat bersedia untuk mengadakan fasilitas yang dapat mendukung penggunaan system

Sumber: Vankatesh, dkk, 2003

Selanjutnya untuk menentukan bagaimana minat dan perilaku penggunaan teknologi oleh konsumen. Faktor-faktor utama pada UTAUT yang dapat mencerminkan bagaimana pengaruh terhadap niat dan perilaku penggunaan konsumen menggunakan suatu sistem informasi teknologi. Berikut faktor-faktor atau variabel bebas yang dapat mempengaruhi niat seseorang dalam menggunakan fasilitas teknologi sebagai berikut penjelasannya:

- a. Performance Expectancy (Ekspektasi Kinerja) menurut Ventkatesh, dkk (2003) sebagai tingkat dimana seseorang individu meyakini bahwa

dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Tingkat kepercayaan individu terhadap penggunaan sistem baru dan individu tersebut akan mendapatkan keuntungan. Venkatesh, dkk (2003) membagi empat indikator dari *Performance Expectancy* dari UTAUT yaitu²²:

Tabel 2.4 Indikator *Performance Expectancy*

No.	Indikator	Penjelasan
1.	Persepsi kegunaan	Sejauh mana seseorang menggunakan sistem yang dapat berguna bagi aktivitasnya
2.	Motivasi Ekstrinsik	Sejauh mana seseorang termotivasi bahwa sistem baru yang dia gunakan dapat membantunya untuk lebih cepat
3.	Keuntungan relative	Sejauh mana seseorang yakin bahwa sistem yang baru digunakan dapat meningkatkan produktivitasnya
4.	Ekspektasi hasil	Sejauh mana seseorang itu percaya bahwa sistem baru yang dia gunakan dapat membantunya untuk mencapai hasil yang lebih

²² *Ibid, hlm 145*

Sumber: Vankatesh, dkk, 2003

- b. *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) menurut Venkatesh, dkk (2003) sebagai tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya individu dalam melakukan pekerjaannya. Tingkat kemudahan yang didapat dari sistem tersebut. Berarti dengan menggunakan sistem informasi dalam pekerjaan akan mempermudah dibanding dengan manual. Indikator-indikator *Effort Expectancy* sebagai berikut ²³:

Tabel 2.5 Indikator *Effort Expectancy*

No.	Indikator	Penjelasan
1.	Interaksi antara pengguna dengan system	Sejauh mana seseorang itu mudah mengerti interaksinya dengan system
2.	Kepercayaan diri	Sejauh mana seseorang itu merasa percaya diri untuk menjadi pengguna sistem yang baik
3.	Persepsi kemudahan mengoperasikan	Sejauh mana seseorang itu yakin bahwa sistem yang baru dapat dengan mudah dioperasikan

²³ *Ibid.*

4.	Persepsi kemudahan pemahaman	Sejauh mana seseorang mudah untuk memahami sistem yang baru
----	------------------------------	---

Sumber: Venkatesh, dkk 2003

- c. *Social Influence* (Pengaruh Sosial) menurut Venkatesh, dkk (2003) sebagai tingkat dimana seseorang individu menganggap orang-orang disekitarnya meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem tersebut. Atau bisa dikatakan pengaruh dari orang-orang sekitar untuk menggunakan sistem tersebut. Berikut merupakan indikator – indikator terkait *Social Influence* seperti berikut :²⁴

Tabel 2.6. Indikator *Social Influence*

No.	Indikator	Penjelasan
1.	Mayoritas menggunakan	Sejauh mana seseorang itu merasa terpengaruhi oleh lingkungan disekitarnya untuk menggunakan sistem baru
2.	Dukungan dari sekitar	Sejauh mana seseorang merasa bahwa lingkungan disekitarnya mengajaknya untuk turut menggunakan sistem baru

²⁴ *Ibid*, hlm 145

3.	Bantuan dari sekitar	Sejauh mana seseorang merasa dirinya mendapatkan bantuan dari disekililinya untuk menjalankan sistem baru
4.	Melihat testimoni	Sejauh mana seseorang terpengaruh dengan melihat keberhasilan orang disekililinya yang telah menggunakan sistem baru

Sumber: Venkatesh, dkk 2003

- d. *Facilitating Condition* (Kondisi yang Memfasilitasi) menurut Venkatesh, dkk (2003) sebagai tingkat dimana seseorang percaya dengan kemudahan atau ketersediaan fasilitas untuk mendukung pembentukan minat perilaku. Berikut adalah indikator-indikator *Facilitating Condition*:²⁵

Tabel 2.7. Indikator *Facilitating Condition*

No.	Indikator	Penjelasan
1.	Kepemilikan alat yang memadai	Sejauh mana seseorang memiliki alat yang memadai untuk mengakses sistem baru

²⁵ *Ibid*, hlm 145

2.	Kepemilikan pengetahuan	Sejauh mana seseorang memiliki pengetahuan untuk menjalankan sistem baru
3.	Ketersediaan akses bantuan	Sejauh mana seseorang akan mendapatkan bantuan dari pemilik system

Dari seluruh faktor-faktor tersebut akan mengarah kepada minat (*Behavioral Intention*) seseorang dalam menentukan tindakan pertama dirinya terhadap teknologi informasi baru. Hingga akhirnya perilaku tersebut membentuk kebiasaan baru menggunakan teknologi informasi (*Use behavior*).

B. Kajian Pustaka

Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang peneliti anggap merupakan penelitian sebelumnya yang sebidang, yaitu.

Tabel 2.8
Studi penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
JM Anggoro	Analisis Faktor –	Menggunakan	Terdapat penambahan	Hasil penelitian

(2020)	Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Cryptocurrency Sebagai Alternatif Investasi (Studi Pada Mahasiswa Feb UGM	pendekatan kuantitatif dengan teori UTAUT dengan studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi dan Bisnis	an variabel pengetahuan ekonomi Islam sebagai variabel X, dengan pengambilan sampel <i>stratified random sampling</i> , studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo	menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat penggunaan <i>cryptocurrency</i> sebagai alternatif investasi adalah <i>performance expectancy dan facilitating conditions</i> sementara itu variabel dari teori UTAUT
--------	--	---	---	---

				yang lain tidak berpengaruh terhadap <i>intention to use</i>
Lina Affifatash olihah, Farah Putri Wenang Lusianingrum, Fadhila (2022)	Analisis Pengaruh Technology Acceptance Model dan Electronic Word of Mouth pada minat menggunakan aplikasi investasi Crypto	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tema bahasan minat menggunakan cryptocurrency sebagai investasi .	Terdapat perbedaan teori penerimaan teknologi yaitu menggunakan teori TAM atau Technology Acceptance Model	Hasil penelitian menyatakan bahwa electronic word of mouth, perspektif kemanfaatan, dan perspektif kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap

<p>Muhammad Dhafin Firgayanda, Helni Mutiarsih Jumhur (2022)</p>	<p>Analisis Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Cryptocurrency</p>	<p>Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tema bahasan investasi pada cryptocurrency</p>	<p>Terdapat perbedaan pada variabel penelitian yaitu menggunakan Financial Literacy</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individual faktor financial literacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar cryptocurrency</p>
--	--	---	---	---

<p>Ezra Putranda Setiawan (2020)</p>	<p>Analisis Potensi dan Resiko Investasi cryptocurrency di Indonesia</p>	<p>Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tema bahasan investasi pada cryptocurrency</p>	<p>Terdapat perbedaan pada variabel dan teori penelitian yaitu menggunakan analisis secara deskriptif dengan perhitungan ukuran serta penggunaan model heteroskedastik</p>	<p>Diperoleh informasi bahwa investasi sebagian besar mata uang crypto menghasilkannya keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan investasi pada mata uang asing maupun pasar saham</p>
--------------------------------------	--	---	--	--

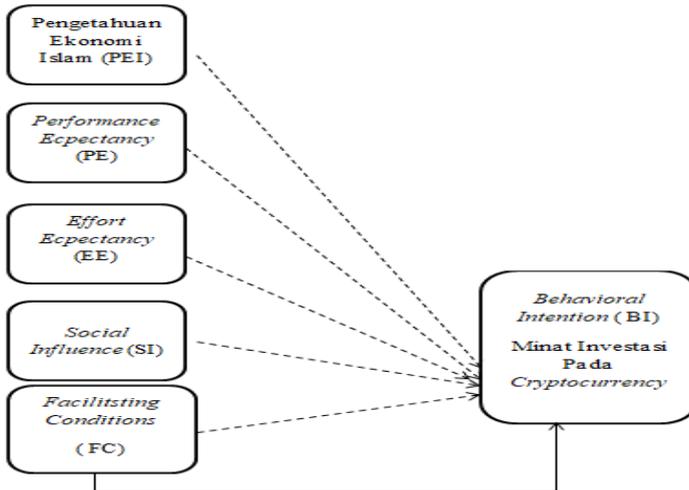
Cakrabumi Sumarsono Aji (2020)	Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Minat Investasi Saham Syariah di Kalangan Generasi Z: dengan model UTAUT Perspektif Ekonomi Islam	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teori UTAUT dan dalam perspektif Islam	Terdapat perbedaan tema bahasan yaitu dengan tema bahasan terhadap instrumen investasi saham Syariah	Hasil penelitian bahwa pengetahuan ekonomi Islam tidak berpengaruh pada <i>behavioral intention</i> (perilaku minat), terhadap minat investasi saham Syariah di kalangan generasi Z
--------------------------------	---	--	--	---

Fellasufah Diniyah (2021)	Faktor yang Mempengaruhi Niat Perilaku Muslim Menggunakan Platform Crowdfunding Waqf : Teori UTAUT Model	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model teori UTAUT terhadap niat perilaku muslim	Terdapat perbedaan tema bahasan yaitu tentang platform Crowdfunding Waqf	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa <i>performance expectancy, effort expectancy, and faqilitating condition</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat perilaku muslim pada system Crowdfunding
---------------------------	--	---	--	---

				Waqf
--	--	--	--	------

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan diperkuat dengan adanya hasil penelitian terdahulu bahwa masing-masing variabel memiliki keterkaitan satu sama lain, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.2
Kerangka Berfikir

Keterangan:

-----➤ : Secara parsial

—————➔ : Secara simultan

Interpretasi dari gambar 2.1 adalah:

1. Secara parsial, variabel pengetahuan ekonomi Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi .
2. Secara parsial, variabel *performance expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi .
3. Secara parsial, variabel *effort expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi .
4. Secara parsial, variabel *sosial influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi .
5. Secara parsial, variabel *facilitating conditions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi .
6. Secara simultan (bersama - sama) variabel pengetahuan ekonomi Islam, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *sosial influence*,

facilitating conditions berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berinvestasi.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan²⁶. Berdasarkan kerangka berfikir, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Pertama

H₀ : Pengetahuan Ekonomi Islam (X₁) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (Y)

H₁ : Pengetahuan Ekonomi Islam (X₁) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (Y)

2. Hipotesis Kedua

H₀ : *Performance Expectancy* (X₂) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 64.

cryptocurrency sebagai pilihan investasi (Y)

H₁ : *Performance Expectancy* (X₂) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (Y)

3. Hipotesis Ketiga

H₀ : *Effort Expectancy* (X₃) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (Y)

H₁ : *Effort Expectancy* (X₃) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (Y)

4. Hipotesis Keempat

H₀ : *Social Influence* (X₄) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (Y)

H₁ : *Effort Expectancy* (X₄) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (Y)

5. Hipotesis Kelima

H₀ : *Facilitating Conditions* (X₅) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan

cryptocurrency sebagai pilihan investasi (Y)

H₁ : *Facilitating Conditions* (X₅) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (Y)



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif asosiatif. Metode kuantitatif ialah metode yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan cara menginterpretasikan hasil *output* berupa angka²⁷. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu penelitian yang rumusan masalahnya bersifat menanyakan hubungan antara jenis variabel satu sama lain²⁸.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat besarnya variabel independen dalam mempengaruhi minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (variabel dependen) pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah objek dari penelitian kuantitatif. Variabel – variabel tersebut memiliki fungsi sebagai objek analisis berdasarkan permasalahan yang telah ditetapkan peneliti melalui hipotesis penelitian²⁹. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

²⁷ Sugiyono, Loc. Cit.

²⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019), 49.

²⁹ Sugiyono, Op. Cit.

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, sebab terdapatnya variabel independen³⁰. Variabel dependen dalam riset ini ialah minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi dalam (Y). Variabel independen ialah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen³¹. Variabel independen ini ialah pengetahuan ekonomi islam (X_1), *performance expectancy* (X_2), *effort expectancy* (X_3), *social influence* (X_4), dan *facilitating condition* (X_5).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Ponorogo tepatnya pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan yang akan dijadikan subjek penelitian, yang memiliki kriteria atau karakteristik tertentu³². Penelitian ini memilih populasi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

2. Sampel

Sampel merupakan anggota dari populasi yang akan diambil sebagai subjek penelitian³³. Pengambilan sampel secara *proportionate stratified*

³⁰ Ibid.

³¹ Ibid, 39.

³² Sugiyono, Op. Cit

³³ Sugiyono, Op. Cit.

random sampling yaitu teknik yang digunakan apabila populasi beranggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional³⁴.

Jumlah sampel yang nantinya dihimpun dari populasi dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa. Jumlah tersebut dihitung oleh peneliti menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times E^2)}$$

Keterangan:

n = Sampel yang diambil

N = Jumlah populasi

E = Toleransi 10%

$$n = \frac{5009}{1 + (5009 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{5009}{1 + (50,09)}$$

$$n = \frac{5009}{51,09}$$

$$n = 98,04$$

Dari perhitungan diketahui bahwa sampel yang dapat diambil untuk penelitian berjumlah 98,09 yang jika dibulatkan adalah 100 mahasiswa yang berasal dari jumlah populasi yaitu 5009 mahasiswa³⁵. **Jenis dan Sumber Data**

³⁴ Ibid, 82.

PDDikti, "Data Jumlah Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo 2018 -2021", Dalam

https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/MzdFODMwRjAtMjExOC000

1. Sumber primer

Sumber data yang dimanfaatkan pada riset ini ialah sumber data primer yakni sumber data yang langsung memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti³⁶. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah responden penelitian yaitu mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang nantinya akan dijawab oleh responden³⁷.

Kuesioner tersebut dibagikan kepada responden melalui *google form* yaitu 100 mahasiswa yang berisi tentang pengaruh pengetahuan Ekonomi Islam terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian kuantitatif terdapat alat ukur untuk melakukan perhitungan sebagai bahan analisis. Alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan

[DU4LTg3MEUtRjM5OUFDMzM5RDcx/20211](https://doi.org/10.24054/du4ltg3meutRjM5OUFDMzM5RDcx/20211), (diakses pada tanggal 10 September 2022, 20.46).³⁵

³⁶ Ibid, 137.

³⁷ Ibid, 142.

untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial³⁸.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur suatu keadaan sosial³⁹. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan indikator variabel yang sesuai dengan konsep atau teori.

2. Skala pengukuran

Untuk memudahkan perhitungan dalam melakukan analisis maka terdapat skor nilai untuk setiap jawaban yang dipilih responden :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2016

³⁸ Ibid, 93.

³⁹ Ibid, 102.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengujian guna melihat ketepatan instrumen, sehingga bisa diketahui valid atau tidaknya suatu instrumen tersebut jika digunakan sebagai alat uji. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur⁴⁰.

Pada penelitian ini guna menaksir tingkat validitas digunakan rumus *Pearson Correlation Product Moment*, yakni:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - [\sum x]^2)(N \cdot \sum y^2 - [\sum y]^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : r hitung

R : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : jumlah sampel

$\sum x^2$: kuadrat faktor variabel X

$\sum y^2$: kuadrat faktor variabel Y

$\sum xy$: jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

Jika r hitung > atau = r tabel maka butir dikatakan valid. Jika r hitung < r tabel maka butir dikatakan tidak valid.

⁴⁰ Ibid, 121.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian harus dapat dipercaya, konsisten, dan relevan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen diujikan kepada subjek yang berbeda dalam kurun waktu yang berbeda akan memberikan hasil yang relatif sama⁴¹.

Pada penelitian ini untuk menghitung tingkat reliabilitas digunakan rumus Koefisien Alpha (*Cronbach's Alpha*), sebagai berikut:

$$CA = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{1^2}} \right]$$

Keterangan:

α : reliabilitas (koefisien Alpha)

k : jumlah butir pertanyaan

s_t^2 : varians total

$\sum s_t^2$: jumlah varian butir

Terdapat cara untuk mengukur reliabel atau tidaknya suatu instrumen, yaitu :

Tabel 3.2
Ketentuan Reliabilitas

Nilai	Interpretasi
$r_{11} > 0,9$	Sangat tinggi
$r_{11} > 0,8$	Tinggi

⁴¹ Ibid.

$r_{11} > 0,7$	Dapat diterima
$r_{11} > 0,6$	Sedang
$r_{11} > 0,5$	Rendah
$r_{11} < 0,4$	Sangat rendah/tidak dapat diterima

Sumber: Gliem, 2003

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen tahap selanjutnya adalah membagikan kuesioner ke responden penelitian. Setelah data dari responden penelitian terkumpul tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data.

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 , X_2 , terhadap Y maka uji yang bisa dilakukan adalah *regresi linier* berganda.

1. Uji Asumsi Klasik

Terdapat syarat sebelum melakukan uji *regresi linier* berganda yaitu harus memenuhi uji asumsi klasik terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik yang pertama adalah uji normalitas. Sebelum melakukan uji *regresi linier* berganda, peneliti harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu guna mengetahui terdistribusi normal tidaknya suatu data.

Pengujian dapat dilakukan dengan melihat hasil signifikan yang keluar dari *output* SPSS, jika signifikan $> 0,05$ maka artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Apabila data sudah berdistribusi normal maka uji asumsi klasik selanjutnya adalah uji linieritas. Uji ini berfungsi guna mengetahui bentuk hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Pengujian dapat dilakukan dengan melihat hasil signifikan yang keluar dari *output* SPSS yaitu pada *Deviation from Linearity*. Apabila signifikan $> 0,05$ maka terdapat pengaruh linier antara variabel dependen dan variabel independen.

c. Uji Multikolinieritas

Selanjutnya uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji multikolinieritas. Pengujian ini berfungsi guna melihat ada atau tidaknya korelasi atau hubungan antar variabel independen.

Pengujian dapat dilakukan dengan melihat hasil *output* SPSS pada tabel "*Coefficient Correlation*". Apabila nilai VIF $\geq 0,10$ dan VIF < 10 maka antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Selanjutnya adalah melakukan uji autokorelasi. Uji autokorelasi berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan di variabel independen itu sendiri. Pengujian dapat dilaksanakan dengan cara melihat nilai *Durbin Watson* yaitu *Durbin Watson* terletak $dU < dW < 4 - dU$.

e. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan melalui transformasi logaritma natural atau uji park dengan metode geister. Apabila nilai "*Coefficient*" $> 0,05$ maka dinyatakan bebas gejala heterokedastisitas. Namun jika nilai "*Coefficient*" $< 0,05$ maka dapat dilakukan dengan transformasi logaritma natural atau uji park menggunakan SPSS.

2. Regresi Linier Berganda

a. Analisis Linier Berganda

Sesuai dengan tujuan penelitian bahwa uji yang akan dilakukan menggunakan linier berganda. Pada penelitian ini terdapat 5 variabel X dan satu variabel Y yaitu ekonomi islam (X_1), *performance expectancy* (X_2), *effort expectancy* (X_3), *Social Influence* (X_4), *Facilitating Conditions* (X_5) terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (Y). Uji linier berganda dilakukan

melalui rumus.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

b. Uji koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi R berfungsi guna mengetahui lemah atau kuatnya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji koefisien korelasi R dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Tabel 3.3

Interpretasi Terhadap Nilai Koefisien Korelasi (R)

Nilai r (positif/negatif)	Interpretasi
0,01 – 0,30	Hubungan lemah
0,31 – 0,70	Hubungan sedang
0,71 – 0,99	Hubungan kuat
1	Hubungan sempurna

Sumber: Ellifson, 1990

c. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 berfungsi guna mengetahui seberapa jauh variabel independen menjelaskan variabel dependen secara simultan yang nanti hasilnya akan dikalikan 100%.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel

Y.

a. Uji t (parsial)

Uji t termasuk bagian dari uji hipotesis yang berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap Y secara parsial atau tunggal⁴².

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i : koefisien regresi

S_{b_i} : standart error

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dapat dilakukan dengan melihat hasil signifikasi pada *output* SPSS :

Apabila p-value (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Apabila p-value (Sig) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F (simultan)

Uji F termasuk bagian dari uji hipotesis yang berfungsi guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap Y secara simultan atau bersama – sama⁴³.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

⁴² Ibid.

⁴³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 84.

Keterangan :

K : variabel independen

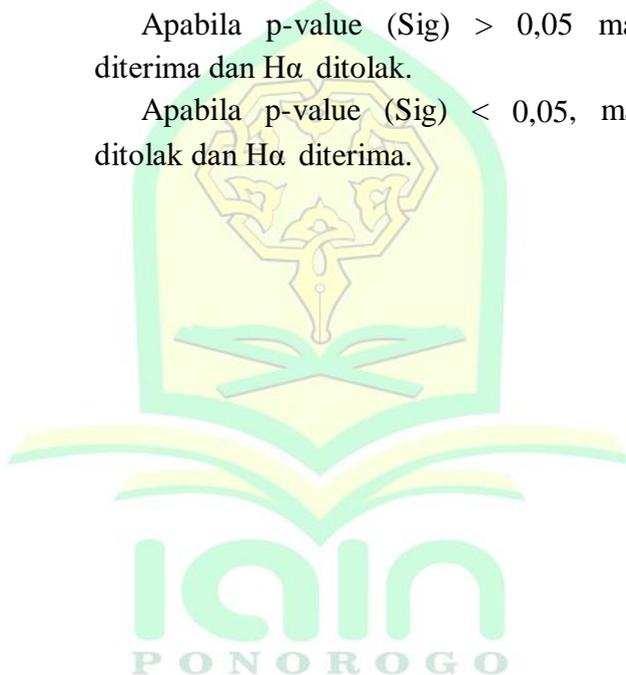
N : sampel

R^2 : koefisien korelasi berganda

Guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bisa melalui penganalisan hasil signifikansi pada *output* SPSS :

Apabila p-value (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Apabila p-value (Sig) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

IAIN Ponorogo adalah satu - satunya perguruan tinggi negeri islam (PTKIN) yang berlokasi di Ponorogo yang beralamat di Jalan Pramuka dan Jalan Raya Jenangan. Saat ini IAIN Ponorogo memiliki dua kampus dan empat fakultas yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam⁴⁴.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo adalah Fakultas termuda di antara fakultas yang lainnya. Berdirinya fakultas ini tidak terlepas dari fakultas tertua yaitu Fakultas Syari'ah IAIN Ponorogo, karena pada awalnya merupakan bagian dari Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Ponorogo yang sekarang berubah nama menjadi Fakultas Syariah IAIN Ponorogo. Cikal bakal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo adalah Program Studi Ekonomi Syari'ah dan Perbankan Syari'ah yang menjadi bagian dari Jurusan Syari'ah. Kedua prodi ini mendapatkan ijin pendirian tahun 2014 dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dengan SK No. 7062 tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2015 juga

⁴⁴Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, "Sejarah Singkat," dalam <https://iainponorogo.ac.id/sejarah-singkat/>, (diakses pada tanggal 13 September 2022, jam 6.22).

di buka Program Studi Zakat dan Wakaf dengan Surat Keputusan ijin pendirian dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam No. 4723 tahun 2015.

Sebagai fakultas dari IAIN Ponorogo termuda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terus melakukan upaya perbaikan, khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan dan sumber daya manusia, sehingga jumlah mahasiswa terus meningkat karena adanya animo positif dari masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo telah melakukan berbagai upaya seperti peningkatan kapasitas dosen melalui workshop/pelatihan/seminar, melanjutkan ke jenjang pendidikan S3, menyediakan fasilitas laboratorium untuk masing-masing jurusan, mendukung semua kegiatan mahasiswa terkait minat dan bakatnya, dan yang tak kalah pentingnya adalah akreditasi program studi/jurusan, yang sampai dengan tahun 2018 ini Jurusan Ekonomi Syariah sudah terakreditasi B, sedang Jurusan Perbankan Syari'ah dan MAZAWA dalam proses akreditasi⁴⁵.

Dari gambaran umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa bahwa mahasiswa FEBI memiliki program studi berbasis pengetahuan ekonomi islam lalu bagaimana antusiasme atau minat mahasiswa FEBI

⁴⁵ Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, "Sejarah Febi," dalam <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/> (diakses pada tanggal 31 Oktober 2022, jam 6.22).

IAIN Ponorogo terhadap penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi didukung fasilitas teknologi dan sistem yang dimiliki untuk mengakses perkembangan teknologi investasi tersebut.

B. Hasil Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Sebelum peneliti membagikan kuesioner kepada 100 responden, tahap pertama yang dilakukan adalah menguji tingkat validitas instrumen ke 30 mahasiswa. Uji ini dilakukan untuk melihat ketepatan instrumen, sehingga bisa diketahui valid atau tidaknya suatu instrumen tersebut jika dimanfaatkan sebagai alat uji.

Pengukuran tingkat validitas dilakukan dengan melihat r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat dikatakan valid dan layak digunakan sebagai alat uji. Pada r_{tabel} untuk sampel 30 dengan signifikansi 5% diperoleh nilai 0,361. Berikut adalah pemaparan hasil uji validitas untuk setiap butir pertanyaan penelitian:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Minat Penggunaan <i>Cryptocurrence</i> Sebagai Pilihan Investasi Pekerjaan (Y)	1	0,922	0,361	Valid
	2	0,939	0,361	Valid
	3	0,928	0,361	Valid

Pengetahuan Ekonomi Islam (X ₁)	1	0,615	0,361	Valid
	2	0,871	0,361	Valid
	3	0,796	0,361	Valid
	4	0,722	0,361	Valid
<i>Performance Expectancy</i> (X ₂)	1	0,607	0,361	Valid
	2	0,894	0,361	Valid
	3	0,882	0,361	Valid
	4	0,890	0,361	Valid
<i>Effort Expectancy</i> (X ₃)	1	0,877	0,361	Valid
	2	0,895	0,361	Valid
	3	0,925	0,361	Valid
	4	0,839	0,361	Valid
<i>Social Influence</i> (X ₄)	1	0,819	0,361	Valid
	2	0,946	0,361	Valid
	3	0,919	0,361	Valid
	4	0,787	0,361	Valid
<i>Facilitating Conditions</i>	1	0,537	0,361	Valid

(X ₅)	2	0,817	0,361	Valid
	3	0,875	0,361	Valid
<i>Behaviour Intention</i> (Y)	1	0,922	0,361	Valid
	2	0,939	0,361	Valid
	3	0,928	0,361	Valid

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS Tahun 2022

Berdasarkan pada hasil uji validitas instrumen, seluruh butir pertanyaan valid sehingga instrumen layak untuk digunakan sebagai alat uji.

2. Uji Reliabilitas

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi suatu instrumen. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* pada *output* SPSS.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	22

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS Tahun 2022

Berlandaskan hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,907 dengan N of items berjumlah 22 yang menyatakan ada 22 butir pernyataan dan berdasarkan tabel *Gliem* hasil tersebut yang berarti sangat **tinggi** sehingga instrumen layak untuk digunakan sebagai alat uji.

C. Hasil Pengujian Deskriptif

Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa selanjutnya peneliti menghitung jumlah responden yang dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, angkatan study tahun, jurusan, pernah atau tidaknya investasi pada *cryptocurrency*, platform perdagangan *cryptocurrency*, dan jenis *cryptocurrency* yang dipilih untuk memperoleh deskripsi data.

1. Deskripsi responden berdasarkan usia mahasiswa

Berikut adalah deskripsi data mahasiswa yang dikelompokkan berdasarkan usia.

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Usia Mahasiswa

		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	18	18.0	18.0	18.0
	19	16	16.0	16.0	34.0
	20	41	41.0	41.0	75.0
	21	19	19.0	19.0	94.0
	22	5	5.0	5.0	99.0
	23	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Dari hasil data dapat dideskripsikan bahwa mahasiswa yang berusia 18 tahun berjumlah 18 orang, 19 tahun berjumlah 16 orang, 20 tahun berjumlah 41 orang, 21 tahun berjumlah 19 orang, 22 tahun berjumlah 5, dan 23 tahun berjumlah 1 orang yang menjadi responden penelitian.

2. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Berikut adalah deskripsi data mahasiswa yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI LAKI	27	27.0	27.0	27.0
	PEREMPUAN	73	73.0	73.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Dari hasil data dapat dideskripsikan bahwa mahasiswa laki-laki berjumlah 27 orang, sedangkan responden perempuan berjumlah 73 orang.

3. Deskripsi responden berdasarkan Angkatan tahun study mahasiswa

Berikut adalah deskripsi data mahasiswa yang dikelompokkan berdasarkan Angkatan tahun study responden di FEBI IAIN Ponorogo.

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Angkatan Study Tahun

ANGKATAN TAHUN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2018	6	6.0	6.0	6.0
	2019	24	24.0	24.0	30.0
	2020	36	36.0	36.0	66.0
	2021	22	22.0	22.0	88.0
	2022	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Dari hasil data dapat dideskripsikan bahwa mahasiswa Angkatan tahun 2018 berjumlah 6 orang, mahasiswa Angkatan tahun 2019 berjumlah 24 orang, Angkatan tahun 2020 berjumlah 36 orang Angkatan tahun 2021 berjumlah 22 orang dan Angkatan tahun 2022 berjumlah 12 orang .

4. Deskripsi responden berdasarkan jurusan

Berikut adalah deskripsi data mahasiswa yang dikelompokkan berdasarkan jurusan yang diambil responden di FEBI IAIN Ponorogo.

Tabel 4.6
Responden Berdasarkan Jurusan

JURUSAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	EKONOMI SYARIAH	47	47.0	47.0	47.0
	PERBANKAN SYARIAH	40	40.0	40.0	87.0
	MAZAWA	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Dari hasil data dapat dideskripsikan bahwa mahasiswa yang menempuh studi jurusan Ekonomi Syariah berjumlah 47 orang, mahasiswa Perbankan Syariah berjumlah 40 dan mahasiswa studi MAZAWA berjumlah 13 orang.

5. Deskripsi responden berdasarkan pernah atau tidaknya investasi pada *cryptocurrency*

Tabel 4.7
Responden Berdasarkan Pernah atau Belum Pernah Investasi Pada *Cryptocurrency*

PERNAH ATAU TIDAKNYA INVESTASI PADA CRYPTOCURRENCY

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PERNAH	12	12.0	12.0	12.0
	BELUM	88	88.0	88.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Dari hasil data diatas dapat dideskripsikan bahwa jumlah responden mahasiswa yang sudah pernah investasi pada *cryptocurrency* berjumlah 12 orang. Sedangkan jumlah responden mahasiswa yang belum pernah investasi pada *cryptocurrency* berjumlah 88 orang.

6. Deskripsi responden berdasarkan platform perdagangan yang dipilih untuk investasi pada *cryptocurrency*

Berikut adalah deskripsi data mahasiswa yang dikelompokkan berdasarkan platform perdagangan yang dipilih untuk investasi pada *cryptocurrency* yang diambil responden di FEBI IAIN Ponorogo.

Tabel 4.8
Responden Berdasarkan Platform
Perdagangan yang Dipilih

PLATFORM PERDAGANGAN YANG DIPILIH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BINANCE	5	41.7	41.7	41.7
	INDODAX	3	25.0	25.0	66.7
	LAINNYA	2	16.7	16.7	83.3
	PINTU	1	8.3	8.3	91.7
	TOKOCRYPTO	1	8.3	8.3	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

\Dari hasil data diatas dapat dideskripsikan bahwa responden penelitian ini yang memilih platform perdagangan Binance berjumlah 5 orang, selanjutnya Indodax berjumlah 3 orang, selanjutnya responden yang memilih platform perdagangan lainnya berjumlah 2 orang dan Platform

perdagangan Pintu berjumlah 1 orang dan Tokocrypto berjumlah 1.

7. Deskripsi responden berdasarkan jenis *Cryptocurrency* yang dipilih

Tabel 4.9
Responden Berdasarkan Jenis *Cryptocurrency*
yang Dipilih

JENIS CYRPTOCURRENCY YANG DIPILIH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Asix Token	1	8.3	8.3	8.3
	Bitcoin	1	8.3	8.3	16.7
	BNB	3	25.0	25.0	41.7
	BNB, ETH, Dogecoin	1	8.3	8.3	50.0
	BTT, BTC	1	8.3	8.3	58.3
	ETH	4	33.3	33.3	91.7
	token lesti billar	1	8.3	8.3	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Dari hasil data diatas dapat dideskripsikan bahwa responden dalam penelitian ini yang paling banyak memilih jens *cryptocurrency* ETH atau Ethereum berjumlah 5 orang, sedangkan BNB atau token Binance berjumlah 4 orang, sedangkan coin BTC atau bitchoin berjumlah 2 oang dan selanjutnya Asix Token, token lesti dan billar dan dogechoin masing – masing berjumlah 1 orang.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, peneliti harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu guna mengetahui terdistribusi normal tidaknya suatu data.

Pengujian dengan menganalisa hasil signifikan yang keluar dari *output* SPSS, jika signifikan $> 0,05$ maka artinya data terdistribusi normal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40636206
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.084
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.999
Asymp. Sig. (2-tailed)		.271
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS Tahun 2022

Value	Deviation from Linearity	13.765	4 4	.313	6.53 9	.000
	Within Groups	2.583	5 4	.048		
	Total	16.348	9 9			

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS Tahun 2022

Dari pengujian linieritas diperoleh hasil sig $1,000 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi guna melihat ada atau tidaknya korelasi atau hubungan antar variabel independen. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat hasil *output* SPSS pada tabel “*Coefficient Correlation*”. Apabila nilai $VIF \geq 0,10$ dan $VIF < 10$ maka antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PEI	,595	1,679
	PE	,404	2,478
	EE	,335	2,981

SI	,578	1,730
SC	,556	1,799

a. Dependent Variable: BI

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS Tahun 2022

Dari pengujian multikolinieritas diperoleh hasil VIF pengetahuan ekonomi Islam 1,679, *performance expectancy* 2,478, *effort expectancy* 2,981, *social influence* 1,730, dan *facilitating conditions* 1,799 yang memiliki nilai lebih besar dari 0,10 dan kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi guna melihat ada tidaknya korelasi atau hubungan di variabel independen itu sendiri. Pengujian lewat penganalisaan nilai *Durbin Watson* yaitu *Durbin Watson* terletak $dU < dW < 4 - dU$ dengan nilai signifikansi 5%.

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,770 ^a	,593	,571	1,672	2,168

a. Predictors: (Constant), SC, PEI, PE, SI, EE

b. Dependent Variable: BI

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS Tahun 2022

Dari pengujian autokorelasi diperoleh nilai *Durbin Watson* 2,168 sedangkan nilai dU dapat dilihat pada tabel *Durbin Watson*. Untuk nilai dU dengan $k = 2$ dan $N = 100$ diperoleh 1,7804 dan $4 - dU$ diperoleh 2,2825 maka dapat ditulis $1,7804 < 2,116 < 2,2196$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena telah memenuhi $dU < dW < 4 - dU$.

e. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan melalui transformasi logaritma natural atau uji park dengan metode geister. Apabila nilai "*Coefficient*" $> 0,05$ maka dinyatakan bebas gejala heterokedastisitas. Namun jika nilai "*Coefficient*" $< 0,05$ maka dapat dilakukan dengan transformasi logaritma natural atau uji park menggunakan SPSS.

Tabel 4.14
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,347	1,498		,232	,817
	PEI	-,021	,097	-,028	-,217	,829
	PE	,000	,063	-,001	-,007	,995
	EE	,104	,061	,295	1,712	,090
	SI	,011	,048	,030	,226	,822
	SC	-,041	,070	-,079	-,593	,554

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS Tahun 2022

Berlandaskan pengujian heterokedastisitas diperoleh nilai sig pengetahuan Ekonomi Islam 0,829, *performance epectancy* 0,995, *effort epectancy* 0,090, *social influence* 0,822, dan *facilitating conditions* 0,554 yang memiliki nilai lebih besar dari 0,05 sehingga maknanya tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

a. Analisis Linier Berganda

Analisis linier berganda berfungsi untuk memprediksi nilai variabel Y jika nilai variabel X dinaikkan atau diturunkan. Berikut adalah

output hasil analisis linier berganda yang dihitung menggunakan SPSS dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Tabel 4.15
Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,890	2,122		-,890	,376
	PEI	,110	,137	,068	,801	,425
	PE	,123	,089	,143	1,384	,170
	EE	,018	,086	,023	,205	,838
	SI	,344	,068	,439	5,073	,000
	FC	,352	,099	,314	3,555	,001

a. Dependent Variable: BI

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS Tahun 2022

- 1) Nilai konstan (a) = -1,890 menyatakan bahwa apabila variabel pengetahuan Ekonomi Islam, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition* sebesar 0, maka Y akan mengalami penurunan variabel minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi pekerjaan sebesar -1,890

- 2) $(b_1) = 0,110$ nilai koefisien regresi variabel Ekonomi Islam maknanya setiap peningkatan satu poin atau satuan variabel Ekonomi Islam maka minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi akan meningkat sebesar 0,110 dengan syarat variabel lain bersifat konstan.
- 3) $(b_2) = 0,123$ nilai koefisien regresi variabel *performance expectancy*, maknanya tiap peningkatan satu poin atau satuan variabel *performance expectancy* maka minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi akan meningkat sebesar 0,123 dengan syarat variabel lain bersifat konstan.
- 4) $(b_3) = 0,018$ nilai koefisien regresi variabel *effort expectancy*, maknanya tiap peningkatan satu poin atau satuan variabel *effort expectancy* maka penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi akan meningkat sebesar 0,018 dengan syarat variabel lain bersifat konstan.
- 5) $(b_4) = 0,344$ nilai koefisien regresi variabel *social influence*, maknanya tiap peningkatan satu poin atau satuan variabel *social influence* maka penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi akan meningkat sebesar 0,344 dengan syarat variabel lain bersifat konstan.

6) (b_5) = 0,325 nilai koefisien regresi variabel *facilitating condition*, maknanya tiap peningkatan satu poin atau satuan variabel *facilitating condition* maka penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi akan meningkat sebesar 0,325 dengan syarat variabel lain bersifat konstan.

b. Uji Koefisiensi

Uji koefisiensi dilakukan dengan melihat koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2). Uji koefisien korelasi (R) berfungsi untuk mengetahui lemah atau kuatnya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai tabel R pada *output* SPSS.

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen yang nanti hasilnya akan dikalikan 100% dengan melihat nilai tabel R square pada *output* SPSS.

1) Uji koefisiensi variabel kompensasi (X_1) terhadap minat melamar pekerjaan (Y).

Tabel 4.16

Uji Koefisien (X_1 dan Y)

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,770 ^a	,593	,571	1,672	,593	27,398	5	94	,000

a. Predictors: (Constant), FC, PEI, PE, SI, EE

b. Dependent Variable: BI

*Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS
Tahun 2022*

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa:

- a) Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,770 menunjukkan hubungan atau korelasi yang kuat antara pengetahuan Ekonomi Islam (X_1), *performance expectancy* (X_2), *effort expectancy* (X_3), *social influence* (X_4), dan *facilitating conditions* (X_5) terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (Y)
- b) Nilai R Square atau koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,593 artinya bahwa simultan variabel pengetahuan Ekonomi Islam (X_1), *performance expectancy* (X_2), *effort expectancy* (X_3), *social influence* (X_4), dan *facilitating conditions* (X_5) mempengaruhi terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (Y) sebesar 59,3% sedangkan sisanya yaitu 40,7 % minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t dimanfaatkan sebagai pengambilan keputusan guna melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Jika nilai $sig < (0,05)$ maka H_0 ditolak yang artinya variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa:

Tabel 4.17

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,890	2,122		-,890	,376
	PEI	,110	,137	,068	,801	,425
	PE	,123	,089	,143	1,384	,170
	EE	,018	,086	,023	,205	,838
	SI	,344	,068	,439	5,073	,000
	FC	,352	,099	,314	3,555	,001

a. Dependent Variable: BI

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS, Tahun 2022

- 1) Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai p-value (sig) untuk variabel pengetahuan |Ekonomi Islam adalah $0,425 > 0,05$, yang artinya H_0 diterima. Sehingga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pengetahuan

Ekonomi Islam terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi.

- 2) Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai p-value (sig) untuk variabel *performance expectancy* adalah $0,170 > 0,05$, yang artinya H_0 diterima. Sehingga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh *performance expectancy* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi.
- 3) Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai p-value (sig) untuk variabel *effort expectancy* adalah $0,838 > 0,05$, yang artinya H_0 diterima. Sehingga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh *effort expectancy* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi.
- 4) Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai p-value (sig) untuk variabel *social influence* adalah $0,000 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh *social influence* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi.
- 5) Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai p-value (sig) untuk variabel *facilitating conditions* adalah $0,001 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh *facilitating conditions*

terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi.

- b. Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan)
Hasil pengujian simultan yang dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	382,941	5	76,588	27,398	,000 ^b
	Residual	262,769	94	2,795		
	Total	645,710	99			

a. Dependent Variable: BI

b. Predictors: (Constant), FC, PEI, PE, SI, EE

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS Tahun 2022

Menurut hasil uji f memperlihatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut mengemukakan bahwasanya H_3 diterima, yang menyatakan terdapat pengaruh secara simultan dari variabel Ekonomi Islam (X_1), *performance expectancy* (X_2), *effort expectancy* (X_3), *social influence* (X_4), dan *facilitating conditions* (X_5) terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (Y).

E. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam (X_1) terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (Y) pada mahasiswa FEBI IAIN Poorogo.

Pada uji t memberikan hasil *output* nilai sig $0,425 > 0,05$ yang bermakna bahwasanya H_0 ditolak dan H_01 diterima. Sehingga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan Ekonomi Islam terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Cakrabumi Sumarsono Aji (2021) Hasilnya pengetahuan Ekonomi Islam tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (minat) investasi Saham Syariah di kalangan generasi Z kota Surakarta⁴⁶. Selanjutnya pendukung hasil ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ratna dan Vitria (2020) hasilnya yaitu tidak adanya pengaruh signifikan pengetahuan ekonomi terhadap minat investasi pada generasi milenial di kota Samarinda. Nilai dari sig pengetahuan ekonomi yaitu negative, artinya semakin tinggi pengetahuan ekonomi yang

⁴⁶ Cakrabumi Sumarso Aji, , “Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Minat Investasi Saham Syariah di Kalangan Generasi Z: Dengan Model UTAUT Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kota Surakarta), *Thesis* (Yogyakarta: UII,2020), Abstrak.

dimiliki seseorang berdampak penurunan pada minat investasi⁴⁷.

2. Pengaruh *performance expectancy* (X_1) terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (Y) pada mahasiswa FEBI IAIN Poorogo.

Pada uji t memberikan hasil *output* nilai sig 0,170 > 0,05 yang bermakna bahwasanya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan *performance expectancy* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan yang menunjukkan bahwa sistem informasi dan teknologi sangat membantu dalam investasi pada *cryptocurrency*, motivasi ekstrinsik yang menjelaskan tentang perkembangan sistem informasi dan teknologi menyebabkan seorang berinvestasi pada *cryptocurrency*, keuntungan relative yang menjelaskan tentang dengan perkembangan sistem informasi dan teknologi seseorang lebih mudah dalam investasi pada *cryptocurrency*, dan ekspektasi hasil yang menunjukkan bahwa seseorang mendapatkan profitabilitas dan efisiensi jika menggunakan sistem

⁴⁷ Ratna Fitri Astuti dan Vitria Puri Rahayu, "Pengaruh Pola Konsumsi Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Kota Samarinda," Jurnal Edueco 3, no. 1 (2020): 24–32

informasi dan teknologi dalam berinvestasi pada *cryptocurrency* yang dirasakan oleh mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo masih relative rendah.

3. Pengaruh *effort expectancy* (X_1) terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (Y) pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

Pada uji t memberikan hasil *output* nilai sig $0,838 > 0,05$ yang bermakna bahwasanya H_0 ditolak dan H_01 diterima. Sehingga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan *effort expectancy* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh JM Anggoro (2020) menunjukkan bahwa *effort expectancy* tidak mempengaruhi minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai alternatif investasi⁴⁸.

4. Pengaruh *social influence* (X_1) terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (Y) pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

Pada uji t memberikan hasil *output* nilai sig $0,000 < 0,05$ yang bermakna bahwasanya H_0 diterima dan H_01 ditolak. Sehingga menunjukkan

⁴⁸ JM Anggoro, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *Cryptocurrency* Sebagai Alternatif Investasi (Studi Kasus pada mahasiswa Feb UGM)," (Yogyakarta: UGM, 2020), Abstrak.

bahwa ada pengaruh positif dan signifikan *social influence* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi

Hasil penelitian ini mendukung Model UTAUT yang dikemukakan oleh Venkatesh, dkk (2003), menyatakan bahwa semakin tinggi *social influence* yang didapat seseorang dari maka akan lebih tinggi juga niat perilaku untuk berinvestasi di *cryptocurrency* karena sistem informasi dan teknologi,

Dalam penelitiannya, Venkatesh, et al (2003)⁴⁹ menyatakan bahwa seseorang dapat dipengaruhi oleh orang-orang di sekitarnya atau orang lain yang dapat meyakinkan orang itu untuk menggunakan sistem baru. Seseorang akan dapat menerima pesan persuasif atau undangan yang dibuat oleh orang yang dia kenal⁵⁰. Dengan itu maka orang-orang di sekitar sangat berpengaruh dibandingkan dengan kehadirannya iklan di media sosial atau pamflet. Karena orang-orang di sekitar atau orang yang sudah dikenal biasanya sudah menggunakan terlebih dahulu setelah itu direkomendasikan kepada seseorang tersebut. Oleh karena itu seseorang akan melakukan pengenalan atau mencari tahu melalui

⁴⁹ Vankateshm, dkk,....h. 451

⁵⁰ Rachmat Kriyantono, *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2014).hlm 298

informasi testimonial dan rekomendasi tentang produk tertentu sebelum mereka Gunakan.

5. Pengaruh *facilitating conditions* (X₅) terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (Y) pada mahasiswa FEBI IAIN Poorogo.

Pada uji t memberikan hasil *output* nilai sig $0,001 < 0,05$ yang bermakna bahwasanya H₁ diterima dan H₀₁ ditolak. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan *facilitating conditions* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi.

Kondisi Memfasilitasi yang memfasilitas (*Facilitating Conditions*) menurut Venkatesh, et al (2003) sebagai sejauh mana seseorang percaya kemudahan atau ketersediaan fasilitas untuk mendukung pendirian minat pada perilaku penggunaan sistem⁵¹.

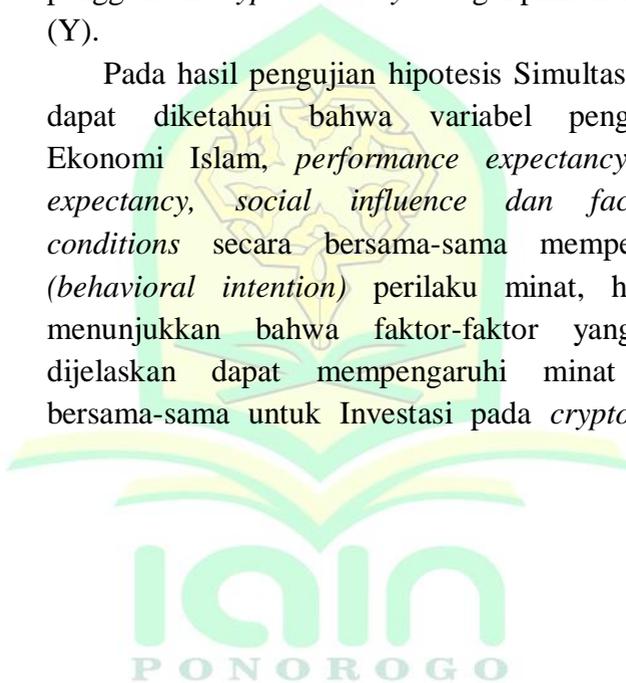
6. Pengaruh Simultan pengetahuan Ekonomi Islam (X₁), *performance expectancy* (X₂), *effort expectancy* (X₃), *social influence* (X₄), dan *facilitating conditions* (X₅) terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (Y)

Menurut hasil uji f memperlihatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut

⁵¹ Vankatesh, dkk.....hlm 145

mengemukakan bahwasanya Hipotesis ini diterima, yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari variabel Ekonomi Islam (X_1), *performance expectancy* (X_2), *effort expectancy* (X_3), *social influence* (X_4), dan *facilitating conditions* (X_5) terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi (Y).

Pada hasil pengujian hipotesis Simultas (Uji F) dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan Ekonomi Islam, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions* secara bersama-sama mempengaruhi (*behavioral intention*) perilaku minat, hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang telah dijelaskan dapat mempengaruhi minat secara bersama-sama untuk Investasi pada *cryptocurrenc*



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Signifikansi menunjukkan nilai sebesar $0,425 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pengetahuan Ekonomi Islam terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi.

Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi nilai kompensasi yang ditawarkan maka akan semakin meningkat minat melamar pekerjaan pada mahasiswa semester akhir di Ponorogo.

2. Signifikansi menunjukkan nilai sebesar $0,170 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *performance expectancy* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi.

Hal ini menyatakan bahwa semakin baik kondisi lingkungan kerja maka akan semakin meningkat pula minat melamar pekerjaan pada mahasiswa semester akhir di Ponorogo.

3. Signifikansi menunjukkan nilai sebesar $0,838 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *effort expectancy* terhadap minat

penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi

4. Signifikansi menunjukkan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *social influence* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi.
5. Signifikansi menunjukkan nilai sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *facilitating conditions* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi.
6. Signifikansi menunjukkan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terdapat pengaruh secara simultan dari variabel Ekonomi Islam, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai pilihan investasi.

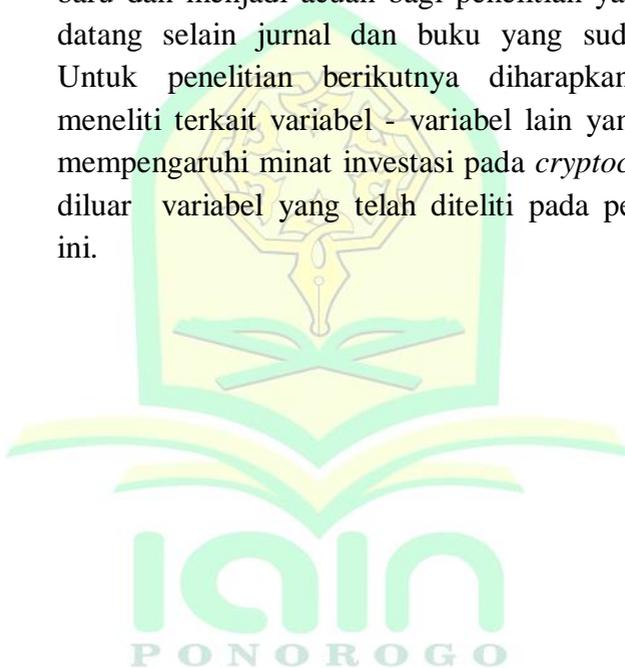
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang peneliti berikan kepada berbagai pihak:

1. Kepada praktisi, dosen dan lainnya yang mempunyai kompeten dalam bidang *cryptocurrency* berlandaskan keputusan MUI dan Bappebti diharapkan untuk lebih mengedukasi lagi supaya mahasiswa khususnya lebih mempelajari apa itu pengetahuan ekonomi Islam khususnya pada *cryptocurrency*. Karena pentingnya mengetahui dasar dari pengetahuan ekonomi Islam tersebut.

Saran bagi peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian serupa temanya diharapkan mencari variabel baru yang belum pernah dipakai sebelumnya, dan meneliti generasi yang lainnya

2. Bagi akademisi, penelitian yang sudah dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi baru dan menjadi acuan bagi penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat meneliti terkait variabel - variabel lain yang dapat mempengaruhi minat investasi pada *cryptocurrency* diluar variabel yang telah diteliti pada penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfred M. Sondakh, *Berburu Bitcoin*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Anam Choiril, *E - Money Dalam Perspektif Hukum Syaria'ah*, Qawānīn Journal of Economic Syaria Law, Vol. 2 No. 1.2018. Hal 98.
- Aji Sumarso, Cakrabumi, “Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Minat Investasi Saham Syariaah di Kalangan Generasi Z : Dengan Model UTAUT Perspektif Ekonomi Islam(Studi Pada Kota Surakarta), Thesis, Yogyakarta:2021.
- Coin Market Cap, Crypto-Currency Market Capitalizations, <http://coinmarketcap.com>
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, “Sejarah Singkat,” dalam <https://iainponorogo.ac.id/sejarah-singkat>, diakses pada tanggal 13 September 2022, jam 6.22.
- Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, “Sejarah Febi,” dalam <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/> (diakses pada tanggal 31 Oktober 2022, jam 6.22).

Komang Dede Permadi dan I Gusti Salit Ketut Netra, Loc. Cit.

Monia Milutinović, “*Cryptocurrency*”, Jil. 64, *Ekonomika*, 2018, 109

News Release, “*Cryptocurrency menurut BI*”. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_232521.aspx, Diakses pada tanggal 15 September 2022 Pukul 20.50

PDDikti, “Data Jumlah Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo 2018 - 2021”, Dalam https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/MzdFODMwRjAtMjExOC00ODU4LTg3MEUtRjM5OUFDmzM5RDcx/20211, diakses pada tanggal 10 September 2022, 20.46.

Qur’an Surat An-Nisa Ayat 9,” <https://tafsirq.com/4-an-nisa/ayat-9>”. Diakses pada 04 November 2022 Pukul 20.39

Rachmat Kriyantono, *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2014.

Ratna Fitri Astuti dan Vitria Puri Rahayo, “Pengaruh Pola Konsumsi Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Kota Samarinda,” *Jurnal Edueco* 3, no. 1 (2020): 24–32

Sk Bappaebti, “*Cryptocurrency* Menurut Bappebti”,
https://bappebti.go.id/pbk/sk_kep_kepala_bappebti/detail/10722, Diakses pada 14 September 2022 Pukul 20.45

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sujarweni, iratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019.

Sumber: Apa itu cryptocurrency.
<https://blockgeeks.com/guides/what-is-cryptocurrency>,
Diakses tanggal 01 November 2022, Pukul 20.43.

Venkatesh, dkk.,..., hlm 425-478

Yohandi, Axel. “Implikasi Yuridis Penggunaan mata Uang Virtual Bitcoin Sebagai Alat Pembayaran Dalam Transaksi Komersial, *Jurnal Hukum Diponegoro*: Volume 6, Nomor 2, Tahun 2017

LAMPIRAN



KUESIONER PENELITIAN

A. Permohonan Pengisian Kuisisioner Penelitian

Kepada:

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan Saya Bagoes Purnama Adji. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, Saat ini sedang melakukan penelitian untuk skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1),

dalam penyelesaian penelitian ini saya mohon kesediaan calon responden untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini jika termasuk kriteria responden sebagai berikut. Survey dapat diakses melalui link :

<https://forms.gle/TAHKCWfgKitD7hc66>

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Tertanda

Bagoes Purnama Adji

Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan Anda

1. Nama (Boleh Inisial) & NIM :
2. Jenis kelamin :
 - Laki-laki
 - Perempuan
3. Usia :
4. Apakah Anda Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo ?
 - Ya
 - Tidak
5. Angkatan Tahun / Semester :
6. Jurusan
 - Ekonomi Syariah
 - Perbankan Syariah
 - MAZAWA
7. Apakah anda pernah Berinvestasi Pada Cryptocurrency ?
 - Pernah
 - Belum
8. Jika sudah Koin atau Token apa yang dipilih ?
9. Jika sudah, Platform apa yang dipakai ?
 - Tokocrypto
 - Pintu
 - Triv
 - Indodax
 - Binance
 - Lainnya

B. Kuesioner Penelitian

Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda tentang pernyataan dibawah ini

Keterangan :

- 5 : Sangat Setuju 2 : Tidak Setuju
 4 : Setuju 1 : Sangat Tidak Setuju
 3 : Kurang Setuju

No	Variabel Penelitian	5	4	3	2	1
Pengetahuan Ekonomi Islam						
1.	Ekonomi Islam adalah ilmu yang mengatur manusia untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan prinsip Syariah					
2.	Tujuan dari ekonomi islam adalah memperoleh kesejahteraan dengan ridho Allah					
3.	Prinsip Ekonomi Islam yaitu menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu dengan umum.					
4.	Dalam konsep ekonomi Islam investasi bukan hanya bertujuan pada keuntungan materi, tetapi mementingkan ridho Allah					
<i>Performance Eceptancy</i>						

1.	Menurut saya, sistem informasi dan teknologi sangat membantu dalam saya investasi pada cryptocurrency					
2.	Menurut saya, perkembangan sistem informasi dan teknologi yang membuat saya berinvestasi pada cryptocurrency					
3.	Dengan perkembangan sistem informasi dan teknologi, saya lebih mudah dalam investasi, pada cryptocurrency					
4.	Saya mendapatkan profitabilitas dan efisiensi Jika saya menggunakan sistem informasi dan teknologi dalam berinvestasi pada cryptocurrency					
<i>Effort Ecpectancy</i>						
1.	Menurut saya, investasi pada cryptocurrency menggunakan sistem dan teknologi mampu dilakukan					
2.	Nyaman bagi saya untuk melakukan investasi pada cryptocurrency melalui teknologi					
3.	Menurut saya, investasi pada cryptocurrency melalui teknologi mudah dilakukan					

4.	Menurut saya, untuk melakukan investasi pada cryptocurrency menggunakan teknologi, bisa dipelajari dengan mudah					
<i>Social Influence</i>						
1.	Mayoritas dilingkungan saya mengajak saya untuk investasi pada cyptocurrency					
2.	Orang-orang terdekat saya menyarankan saya untuk investasi pada cyptocurrency					
3.	Ketika saya merasa kesulitan dalam investasi pada cyptocurrency orang-orang disekeliling saya membantu saya					
4.	Saya sudah melihat orang-orang sekitar saya sukses dalam berinvestasi pada Cyptocurrency					
<i>Facilitating Conditions</i>						
1.	Saya mempunyai ponsel ataupun PC yang memadai untuk melakukan investasi pada cryptocurrency					
2.	Saya mempunyai pengetahuan untuk melakukan investasi pada cryptocurrency					

3.	Ketika saya mengalami kesusahan saat melakukan investasi pada cryptocurrency, saya dapat meminta layanan bantuan pada perusahaan penyedia Platform					
<i>Behavioral Intention</i>						
1.	Saya tertarik dengan investasi pada cryptocurrency					
2.	Saya berniat melakukan investasi pada cryptocurrency					
3.	Saya berencana untuk secara konsisten investasi pada cryptocurrency					



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Bagoes Purnama Adji
2. Tempat & Tgl. Lahir : Ponorogo, 07 Agustus 1998
3. Alamat Rumah : Ds. Jetis RT 04/RW 02,
Kec. Jetis, Kab. Ponorogo
4. E-mail : adjigoest@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. 2005 – 2011 SDN Jetis
 - b. 2011 – 2014 MTS Wali Songo Ngabar
 - c. 2014 – 2017 MA Wali Songo Ngabar
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. 2014 - *English Speaking Classes and Private at Yellow English School in PARE – KEDIRI – EAST JAVA*
 - b. 2014 – 2015 Angkatan 37 Saka Bhayangkara Polres Ponorogo

Ponorogo, 04 Oktober 2022



Bagoes Purnama Adji
NIM 401180168